

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan bisa menghasilkan masyarakat yang terdidik berakhlak mulia dan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup secara toleran, harmonis dalam keberagaman, berwawasan kebangsaan yang demokratis. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti mana tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Pembentukan karakter sangat dibutuhkan melanjutkan kehidupan, berbangsa dan bernegara yang adil, aman dan sejahtera. Oleh sebab itu untuk membentuk karakter bangsa dibutuhkan perhatian dari berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, sekolah maupun keluarga. Pembentukan karakter dapat diartikan membentuk kepribadian yang dalam proses pembentukan dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam membentuk karakter siswa sehingga siswa akan memiliki kepribadian yang mantap. Strategi pembentukan karakter pada siswa SD dapat melalui beberapa cara antara lain: (1) keteladanan, (2) penanaman disiplin, (3) pembiasaan, (4) menciptakan suasana kondusif, (5) integrasi dan internalisasi.

Pendidikan IPA adalah bagian dari pendidikan di sekolah dasar dan pendidikan IPA adalah upaya awal dalam memberikan bekal kemampuan tentang IPA kepada siswa. Pendidikan IPA memiliki tiga unsur yang sangat penting, yaitu; pengetahuan, proses, dan sikap. Pertama, aspek pengetahuan pada pendidikan IPA atau pembelajaran IPA bisa membantu siswa mengenal gejala alam, hukum alam, dan teori yang mendasarinya dengan membantu siswa mengenal gejala alam, hukum alam dan teori alam maka siswa dapat lebih mengerti tentang alam dan kehidupan secara benar. Yang kedua, aspek proses pada pendidikan IPA, melalui aspek proses pada pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memahami dan menjalankan keterampilan dan cara kerja sains. Siswa dibantu untuk memahami bagaimana seorang ilmuwan melakukan percobaan dan eksperimen. Yang ketiga, aspek sikap pada pendidikan IPA dapat membantu

siswa untuk mengembangkan sikap, seperti sikap jujur, teliti, disiplin, obyektif, dan bekerja sama dengan orang lain atau teman-nya secara terbuka.

Berdasarkan ketiga aspek di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran IPA baik melalui aspek pengetahuan, proses, dan sikap dapat membantu penanaman nilai kehidupan kepada siswa, dengan kata lain pendidikan IPA atau pembelajaran IPA dapat membantu pembentukan karakter pada siswa tanpa harus menambah materi khusus.

Tingkat keberhasilan guru kelas dalam pembentukan karakter siswa dalam proses pembelajaran IPA sebagian besar tergantung pada strategi guru dalam mengajar mata pelajaran IPA dan mengaitkan antara pembentukan karakter dengan mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV hendaknya guru kelas dapat menggunakan strategi yang tepat dan juga guru dapat mengaitkan antara mata pelajaran IPA dengan pembentukan karakter siswa di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas tentang pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA di kelas IV.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah peneliti lakukan di kelas IV pada hari Selasa, 14 Desember 2021 di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022. Diketahui pembentukan karakter melalui pembelajaran IPA di kelas IV masih sangat kurang, Hal ini disebabkan karena cara mengajar guru yang masih monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah, hal ini tidak membuat karakter siswa tumbuh dengan baik. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan metode eksperimen dengan harapan agar siswa selain melaksanakan pembelajaran secara aktif, karakternya juga terbangun lebih baik.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Warsiti Tahun 2011 Dosen Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP, UNS, Surakarta sebelumnya menyatakan bahwa (1) pembelajaran IPA di SD bisa berperan didalam pembentukan karakter siswa SD. Hal ini relevan dengan tujuan pembelajaran IPA di SD, dan hakekat IPA sebagai produk, proses, dan pembentuk sikap serta nilai – nilai yang terkandung dalam IPA. Penerapan dan pengembangan pembelajaran IPA di SD disesuaikan dengan karakteristik siswa SD (2) Peran guru IPA di SD sebagai guru kelas adalah sebagai fasilitator,

motivator, inovator, konselor dan evaluator. Dalam usaha membentuk karakter siswa hendaknya guru IPA memiliki kompetensi guru profesional, fisik dan mental sebagai pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Pada Proses Pembelajaran IPA Dengan Metode Eksperimen Di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi masalah

1. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah atau konvensional
2. Rendahnya pembentukan karakter siswa pada pembelajaran IPA disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan mengingat permasalahan yang terlalu luas serta keterbatasan waktu serta biaya maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode eksperimen untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran IPA pada materi gaya gesek dan dari delapan belas karakter, peneliti hanya akan memilih tiga karakter, yaitu; tanggung jawab, disiplin, kerja sama. peneliti juga menentukan fokus penelitian ini kepada siswa kelas IV di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kajian ini :

1. Apakah karakter siswa dapat dibentuk dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi Gaya gesek dikelas IV SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran karakter siswa pada penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi Gaya gesek di kelas IV SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah karakter siswa dapat dibentuk dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi Gaya gesek di kelas IV SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui gambaran karakter siswa pada penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada materi Gaya gesek dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Tahun Ajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru, Sebagai bahan evaluasi serta memberi gambaran sejauh mana peran guru dalam membentuk karakter peserta didik, serta memberikan acuan agar dapat menciptakan strategi yang lebih baik lagi dan dapat menggunakan metode yang tepat.
2. Bagi siswa, bisa menjadikan siswa lebih bertanggung jawab, lebih mandiri, dan memiliki kepribadian yang tangguh.
3. Bagi Peneliti, dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar.

